

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan pada siswa kelas IV SDN Cirukem, diperoleh hasil yang berbeda antara kelas eksperimen dengan kelas kontrol yang mendapatkan perlakuan berbeda. Adapun kesimpulan dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Terdapat perbedaan hasil belajar peserta didik antara kelas yang diberikan perlakuan menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) dengan kelas yang menggunakan model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL). Hal ini dapat dilihat berdasarkan hasil uji-t yaitu diperoleh $t_{hitung} = 3,194$ dan $t_{tabel} = 2,0243$ dimana $t_{hitung} = 3,194$ lebih besar dibandingkan dengan $t_{tabel} = 2,0243$, artinya H_0 ditolak dan H_1 diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan hasil belajar peserta didik yang belajar menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) dengan peserta didik yang belajar menggunakan model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL).
2. Terdapat peningkatan hasil belajar peserta didik antara kelas yang menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) dengan peserta didik yang menggunakan model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL). Hal tersebut dibuktikan dengan hasil perhitungan *n-Gain* pada kelas eksperimen yang meningkat dan memperoleh nilai *n-Gain* sebesar 0,55 dengan kriteria “sedang”. Sama halnya dengan kelas eksperimen, hasil belajar peserta didik pada kelas kontrol juga meningkat dan memperoleh nilai *n-Gain* sebesar 0,43 dengan kriteria “sedang”.

Berdasarkan penjelasan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh atau perbedaan dan peningkatan hasil belajar peserta didik antara kelas yang menerapkan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) dengan peserta didik yang menerapkan model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL). Kemudian, jika dilihat berdasarkan hasil uji *N-Gain*,

peningkatan hasil belajar peserta didik yang menerapkan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) lebih besar daripada yang menerapkan model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL). Sehingga model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) lebih efektif digunakan dalam pembelajaran IPAS tentang Norma dan Adat Istiadat di kelas IV SDN Cirukem.

B. Saran

Setelah melakukan penelitian di SD Negeri Cirukem pada siswa kelas IV, peneliti memberikan beberapa saran yang mungkin dapat digunakan sebagai pertimbangan, baik pada proses pembelajaran maupun pada penelitian selanjutnya, antara lain sebagai berikut:

1. Bagi kepala sekolah

Kepala sekolah hendaknya mengadakan pembinaan dan pelatihan bagi guru tentang pelaksanaan pembelajaran yang kreatif, inovatif dan tentunya juga dalam memilih model atau metode pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik dan lingkungan belajar peserta didik.

2. Bagi Guru

Guru hendaknya dapat mengkondisikan peserta didik dan menguasai langkah-langkah model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) agar pembelajaran menjadi efektif. Selain itu, guru perlu melakukan persiapan yang matang sebelum memberikan pengajaran kepada peserta didik.

3. Bagi Peserta Didik

Peserta didik hendaknya mengikuti pembelajaran dengan sungguh-sungguh dan tentunya melibatkan dirinya secara aktif, agar memperoleh hasil belajar yang maksimal dan bermakna.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti yang akan melakukan penelitian dalam bidang yang sama hendaknya mempersiapkan segala hal yang dibutuhkan mulai dari perencanaan pembelajaran, media pembelajaran, serta mampu mengkondisikan peserta didik agar mengikuti pembelajaran sesuai yang telah direncanakan, sehingga pembelajaran menjadi lebih optimal.